

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT DAN
FREKUENSI PEMBERIAN OBAT TERHADAP
KEPATUHAN PENGobatan PASIEN HIPERURISEMIA
DI PUSKESMAS TUREN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh

SAYYIDAH NAFISAH AZ ZAHRO

22001102004

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2026**

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT DAN
FREKUENSI PEMBERIAN OBAT TERHADAP
KEPATUHAN PENGobatan PASIEN HIPERURISEMIA
DI PUSKESMAS TUREN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh

SAYYIDAH NAFISAH AZ ZAHRO

22001102004

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI FARMASI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2026

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT DAN
FREKUENSI PEMBERIAN OBAT TERHADAP
KEPATUHAN PENGobatan PASIEN HIPERURISEMIA
DI PUSKESMAS TUREN KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



Oleh

SAYYIDAH NAFISAH AZ ZAHRO

22001102004

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2026**



SKRIPSI

HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT DAN FREKUENSI PEMBERIAN OBAT TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PENYAKIT HIPERURISEMIA DI PUSKESMAS TUREN KABUPATEN MALANG

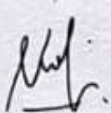
Oleh :
SAYYIDAH NAFISAH AZ ZAHRO
22001102004

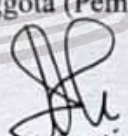
Telah Dipertabankan Di Depan Penguji
Pada Tanggal 26 Februari 2026
Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

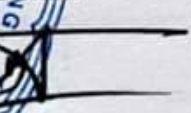
Menyetujui
Komisi Pembimbing,

Ketua (Pembimbing I)

Anggota (Pembimbing II)


Nugroho Wibisono, S.Farm., M.Si., Apt.
NPP. 181802199232102


Dian Novita Wulandari, S.Farm., M.Imun.
NPP. 191711199132237

Malang, 25 Mei 2026
Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang
Dekan

dr. Rahma Triliana, M.Kes., Ph.D
NPP: 205.02.00001

JUDUL TUGAS AKHIR:

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN OBAT DAN FREKUENSI
PEMBERIAN OBAT TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN
HIPERURISEMIA DI PUSKESMAS TUREN KABUPATEN MALANG**

Nama Mahasiswa : Sayyidah Nafisah Az Zahro

NIM : 22001102004

Program Studi : Farmasi

Fakultas : Kedokteran

KOMISI PEMBIMBING

Ketua : Nugroho Wibisono, S.Farm., M.Si., Apt.

Anggota : Dian Novita Wulandari, S.Farm., M.Imun.

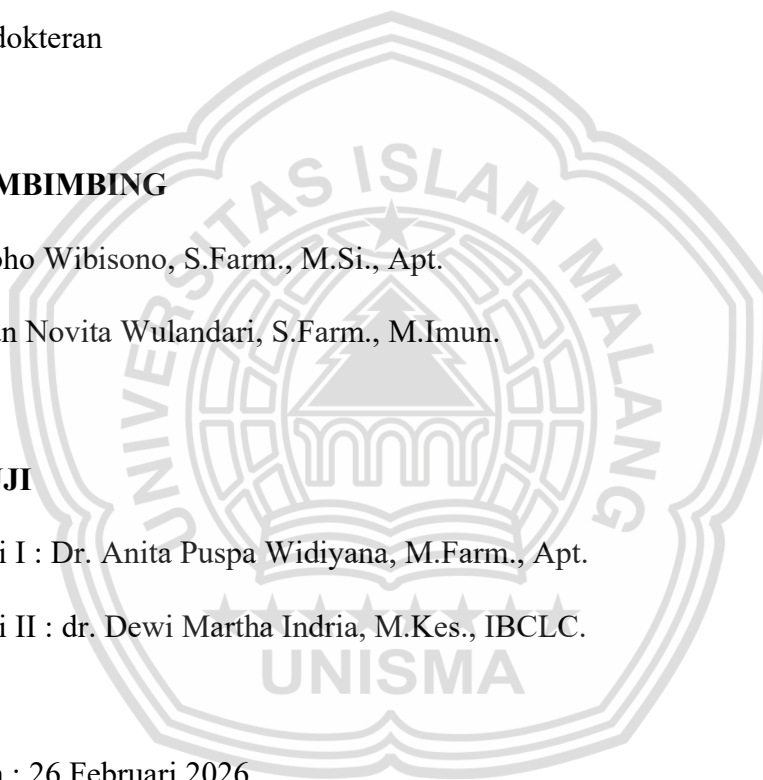
TIM PENGUJI

Dosen Penguji I : Dr. Anita Puspa Widiyana, M.Farm., Apt.

Dosen Penguji II : dr. Dewi Martha Indria, M.Kes., IBCLC.

Tanggal Ujian : 26 Februari 2026

SK Penguji : 123/A341/U.10/D/A.06/VIII/2024



**PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah SKRIPSI ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah SKRIPSI ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia SKRIPSI ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (SARJANA FARMASI) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Malang, 25 Mei 2026

Mahasiswa



Nama : Sayyidah Nafisah Az Zahro

NIM : 22001102004

PS : Farmasi FK UNISMA

Maka, (katakanlah kepada mereka, wahai Nabi Muhammad), “Bersegeralah kembali (taat) kepada Allah. Sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan yang jelas dari-Nya untukmu. Janganlah kamu mengadakan tuhan lain bersama Allah. Sesungguhnya aku adalah seorang pemberi peringatan yang jelas dari Allah untukmu.” (Q.S. Adz-Dzariyat: 50-51)

K.H. Nurahman,

Tinggalkan sesuatu yang meragukanmu
Ambillah sesuatu yang tidak meragukanmu
Karena kebenaran itu adalah menerangkan
Sedangkan kebohongan itu meragukan

Karya Ini Kupersembahkan Untuk:

Kedua Orang Tuaku

Keluargaku

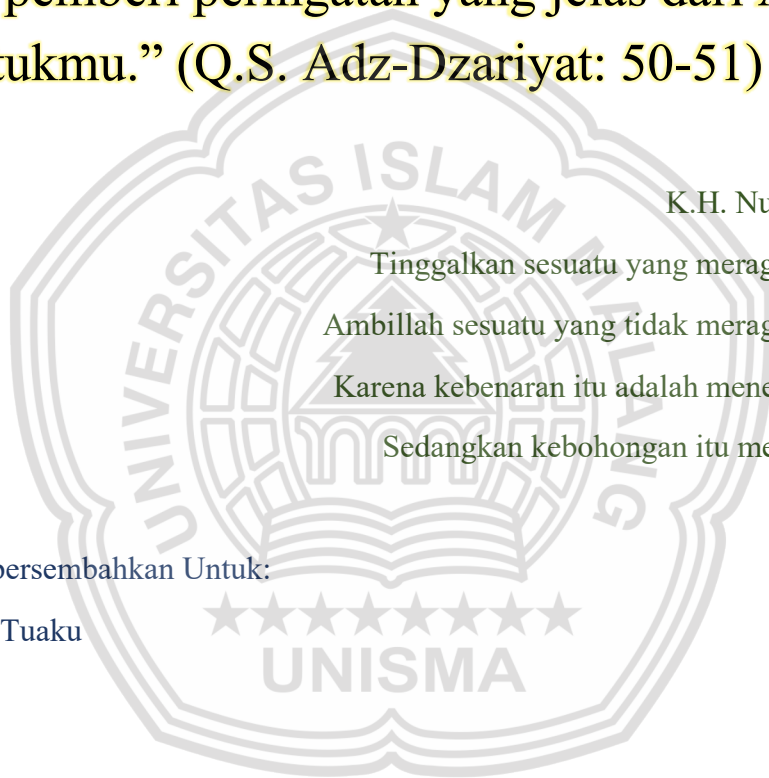
Guru-guruku

Almamaterku

Sahabat-sahabatku

Nefrologi Elixir 2020

Dan orang-orang yang selalu mendukungu dan mendoakanku



RIWAYAT HIDUP

Sayyidah Nafisah Az Zahro, lahir di Kabupaten Sidoarjo pada tanggal 10 September 2001. Terlahir sebagai anak keempat dari tujuh bersaudara dari Bapak KH. Nurahman dan Ibu Nyai Hj. Umru Diniyah. Saya menempuh pendidikan MI Babussalam Krian Sidoarjo tahun 2008-2014. Kemudian menempuh pendidikan MTs.-MA Perguruan Mu'allimat Cukir Jombang tahun 2014-2020, dan menjalani perkuliahan di Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang tahun 2020.

Selama menempuh pendidikan di FK UNISMA, Sayyidah Nafisah Az Zahro mengikuti kegiatan kemahasiswaan berupa Kegiatan *International Camp for Medical Student 20th* selama 7 hari di Karanganyar, Solo dan bergabung dalam kepengurusan organisasi HIMA Farmasi FK UNISMA selama 1 periode dan menjabat sebagai Anggota PSDM, BEM FK UNISMA selama 2 periode dan menjabat sebagai Anggota Eksternal, BEM UNISMA selama 1 periode dan menjabat sebagai Sekretaris Kementerian Kesehatan, Forum Ukhuwah Lembaga Dakwah Fakultas Kedokteran Indonesia selama 1 periode dan menjabat sebagai Anggota Departemen Humas, serta Kelompok Kajian Interdisipliner LPIK UNISMA selama 2 periode dan menjabat sebagai Koordinator Publikasi. Sayyidah Nafisah Az Zahro pernah mendapatkan juara 2 lomba MTQ cabang Tartil di UNISMA dan *Business Plan* terbaik 1 di Kegiatan *Smart Class ISMAFARSI*.

Malang, 25 Mei 2026

Sayyidah Nafisah Az Zahro

NIM. 22001102004

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis memberikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT., Tuhan Sang Maha Pencipta Alam Semesta ini, atas karuniaNya saya dapat keberkahan hidup sampai saat ini.
2. Nabi Muhammad SAW., panutan seluruh umat di dunia ini, serta syafaat yang semoga didapatkan hingga akhir.
3. Yth. dr. Rahma Triliana, M.Kes., Ph.D. sebagai Dekan Fakultas Kedokteran UNISMA.
4. Yth. Bapak Nugroho Wibisono, S.Farm., M.Si., Apt. sebagai pembimbing 1 yang sudah memberikan arahan, semangat, dan waktunya, dalam membimbing saya hingga tuntas tugas akhir ini.
5. Yth. Ibu Dian Novita Wulandari, S.Farm., M.Imun. sebagai pembimbing 2 yang sudah memberikan arahan, semangat, dan waktunya, dalam membimbing saya hingga tuntas tugas akhir ini.
6. Yth. Ibu Dr. Anita Puspa Widiyana, M.Farm., Apt. selaku penguji 1 yang telah memberi masukan dan arahan dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
7. Yth. dr. Dewi Martha Indria, M.Kes., IBCLC. selaku penguji 2 yang telah memberi masukan dan arahan dalam penyempurnaan tugas akhir ini.
8. Yth. Kepada seluruh dosen Farmasi FK UNISMA, terima kasih banyak atas segala bimbingan dan ilmunya.
9. Kepada seluruh teknisi, admin, dan laboran FK UNISMA yang telah membantu segala kebutuhan dalam penelitian ini.
10. Kepada orang tua saya tercinta, Abi Nurahman dan Mama Umru Diniyah yang telah mensponsori sekolah, mondok, les, kebutuhan pokok, dan

mendoakan saya walaupun masih sering suka nakal dan membantah. Terima kasih Mama yang suka mengingatkan dan cerewet agar segera lulus dan motivasi Abi ketika sedang di titik terendah anakmu. Juga kepada saudara-saudara saya Mbak Nely, Mbak Dina, Dek Alda, Dek Aril, Dek Ardhi, Bang Rohim, Mas Abid, dan Adek Keisya yang telah mendukung dengan menaikkan mood saya, memberikan tips-tips lancar ketika sidang, dan membantu selalu studi dari RA hingga saat ini. Terima kasih sudah mau disusahi segala sesuatu walaupun kadang bikin kesal.

11. Kepada rekan penelitian saya Ifa, Ayu, dan Ain yang sudah sama-sama berjuang, saling membantu dalam terlaksananya penelitian bersama.
12. Kepada Nefrology-Elixir terutama; Risa, Azza, Indah, Fila, Intan, Sabrina, Alfi, Dea, Ain, Nadiya, Amel, Ayu, Sofia, Putri, Izzah, Dhienda, Fina, Ifa terima kasih banyak sudah saling membantu dalam masa perkuliahan di Farmasi ini dan atas cerita juga kenangan yang tidak saya lupakan.
13. Kepada para bias yang telah menjadi penyemangat dan terus mengingatkan untuk menjaga kesehatan selalu.
14. Seluruh pihak yang belum saya sebutkan, saya berterima kasih atas dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas semua dukungan, jasa, dan kontribusi moral maupun material yang diterima penulis, sekali lagi mengucapkan terima kasih, serta Inshaa Allaah mendapat nilai dihadapanNya dan penulis akan selalu mengingat jasa baik Anda semua.

Malang, 10 Februari 2026

Sayyidah Nafisah Az Zahro

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul: “Hubungan Lama Penggunaan Obat dan Frekuensi Pemberian Obat Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Hiperurisemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang”. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Farmasi (S.Farm) di Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penyusun meminta kritik dan saran agar dapat memperbaiki dan mengevaluasinya untuk penyusunan Skripsi.

Penyusun berharap Skripsi penelitian ini dapat berguna bagi diri penyusun dan seluruh pembaca.

Malang, 25 Mei 2026

Penyusun

RINGKASAN

Sayyidah Nafisah Az Zahro, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, November 2025, Hubungan Lama Penggunaan Obat Dan Frekuensi Pemberian Obat Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Hiperurisemia Di Puskesmas Turen Kabupaten Malang, **Pembimbing 1:** Nugroho Wibisono, S.Farm., M.Si., Apt., **Pembimbing 2:** Dian Novita Wulandari, S.Farm., M.Imun.

Pendahuluan: Di Indonesia, prevalensi pasien hiperurisemia sekitar 18,7% terjadi pada usia 45-54 tahun dan sekitar 20,0% terjadi pada usia 55-64 tahun. Prevalensi penyakit sendi dengan gejala atau diagnosis dokter di Provinsi Jawa Timur memiliki persentase 6,72%, dengan persentase tertinggi yaitu 7,04% dan persentase terendah yaitu 6,41%. Bagi penderita yang sudah lama menjalani terapi tidak selalu memiliki kepatuhan yang rendah. Hal ini dikarenakan adanya kesadaran dan perilaku baik untuk menjaga kesehatan, sehingga tidak melewatkan untuk minum obat. Frekuensi pemberian obat juga berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan, yaitu jika jumlah item obat meningkat maka nilai skor pada kepatuhan pasien akan menurun. Adapun tujuan penelitian ini mengetahui hubungan lama penggunaan obat dan frekuensi pemberian obat terhadap kepatuhan pengobatan pasien hiperurisemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

Metode: Penelitian yang dilakukan adalah jenis kuantitatif dengan menggunakan metode *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability* tipe *purposive*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 142 sampel. Instrumen penelitian menggunakan *Adherence Refill Medication Scale* (ARMS).

Hasil: Tidak terdapat hubungan antara lama penggunaan obat dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hiperurisemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang dengan nilai *p-value* sebesar $0,769 > \alpha = 0,05$ dan nilai koefisien korelasi didapatkan 0,0205 yang berarti nilai koefisien sangat rendah. Tidak terdapat hubungan antara frekuensi pemberian obat dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hiperurisemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang dengan nilai *p-value* sebesar $0,971 > \alpha = 0,05$ dan nilai koefisien korelasi didapatkan 0,003 yang berarti nilai koefisien sangat rendah.

Kesimpulan: Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara lama penggunaan obat dan frekuensi pemberian obat dengan kepatuhan pengobatan pasien hiperurisemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

Kata Kunci: Hiperurisemia, Frekuensi Pemberian Obat, Kepatuhan Pengobatan, Lama Penggunaan Obat

SUMMARY

Sayyidah Nafisah Az Zahro, Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, November 2025, "The Correlation Between Duration of Medication Use and Frequency of Medication Administration on Treatment Adherence in Hyperuricemia Patients at the Turen Public Health Center, Malang Regency," **Supervisor 1:** Nugroho Wibisono, S.Farm., M.Si., Apt., **Supervisor 2:** Dian Novita Wulandari, S.Farm., M.Imun.

Introduction: In Indonesia, the prevalence of hyperuricemia is approximately 18.7% among patients aged 45-54 years and approximately 20.0% among those aged 55-64 years. The prevalence of joint disease with symptoms or a doctor's diagnosis in East Java Province is 6.72%, with the highest percentage being 7.04% and the lowest being 6.41%. Patients who have been on therapy for a long time do not always have low adherence. This is due to awareness and good behaviors in maintaining health, which result in not skipping medication. The frequency of medication administration also influences adherence; as the number of medication items increases, the patient's adherence score will decrease. The purpose of this study is to determine the correlation between duration of medication use and frequency of medication administration on treatment adherence in hyperuricemia patient at the Turen Public Health Center, Malang Regency.

Methods: This study was quantitative, using a cross-sectional method. This study used a non-probability purposive sampling technique, with a sample of 142 people. The research instrument used the Adherence Refill Medication Scale (ARMS).

Results: There was no relationship between the duration of medication use and medication adherence in hyperuricemia patients at the Turen Community Health Center, Malang Regency. With a p-value of $0.769 > \alpha = 0.05$ and a correlation coefficient of 0.025, indicating a very low coefficient value. There was no relationship between the frequency of medication administration and medication adherence in hyperuricemia patients at the Turen Community Health Center, Malang Regency, with a p-value of $0.971 > \alpha = 0.05$ and a correlation coefficient of 0.003, indicating a very low coefficient value.

Conclusion: This study concludes that there is no significant correlation between duration of medication use and frequency of medication administration with treatment adherence in hyperuricemia patients at the Turen Public Health Center, Malang Regency.

Keywords: Hyperuricemia, Frequency of Medication Administration, Duration of Medication Use, Treatment Adherence

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan kadar asam urat di dalam darah dikenal sebagai hiperurisemia, sebuah kondisi yang memicu beragam gangguan kesehatan lain termasuk penyakit gout arthritis (Ragab et al., 2017). Secara global, prevalensi hiperurisemia pada populasi umum berkisar antara 1–4% (Ragab et al., 2017). Di Indonesia, prevalensi hiperurisemia cukup tinggi, terutama pada kelompok usia lanjut (Kemenkes RI, 2019). Data menunjukkan bahwa prevalensi hiperurisemia mencapai sekitar 18,7% pada kelompok usia 45–54 tahun dan meningkat menjadi sekitar 20,0% pada kelompok usia 55–64 tahun (Kemenkes RI, 2019). Kondisi ini menunjukkan bahwa risiko hiperurisemia cenderung meningkat seiring bertambahnya usia (Ragab et al., 2017).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, prevalensi penyakit sendi dengan gejala atau diagnosis dokter di Provinsi Jawa Timur sebesar 6,72%, dengan persentase tertinggi mencapai 7,04% dan persentase terendah sebesar 6,41% (Riskesdas, 2019). Jika ditinjau berdasarkan jenis kelamin, secara epidemiologi tingkat kejadian penyakit sendi menunjukkan angka yang relatif tinggi pada kelompok perempuan yaitu sebesar 8,07% dibandingkan laki-laki sebesar 6,09% (Riskesdas, 2019). Selain itu, prevalensi penyakit sendi juga lebih banyak ditemukan pada masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan (7,30%) dibandingkan dengan wilayah perkotaan (7,06%) (Hardianto et al., 2023; Yuswatiningsih et al., 2023). Penatalaksanaan hiperurisemia umumnya dilakukan melalui terapi farmakologis menggunakan obat penurun kadar asam urat serta pengaturan pola hidup (Ragab et al., 2017). Keberhasilan terapi tidak hanya

ditentukan oleh ketepatan diagnosis dan pemilihan obat yang tepat, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh tingkat kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan yang dianjurkan oleh tenaga kesehatan (Ningrum, 2020).

Perilaku pasien dalam menjalankan seluruh prosedur terapi sesuai arahan dokter atau tenaga medis lain dikenal sebagai kepatuhan pengobatan (Rulino, 2022). Rendahnya tingkat kepatuhan pasien dapat meningkatkan risiko perburukan penyakit, memperpanjang masa pengobatan, serta menyebabkan kegagalan terapi (Rulino, 2022). Kegagalan terapi pada pasien hiperurisemia dapat menimbulkan berbagai komplikasi serius, seperti deformitas sendi, obesitas, asidosis metabolik, gagal ginjal, hingga penyakit jantung koroner (Rohmah, 2021). Oleh karena itu, keberhasilan suatu intervensi medis seorang pasien sangat dipengaruhi oleh tingkat kedisiplinan pasien tersebut dalam mengimplementasikan rencana terapi yang dianjurkan (Ningrum, 2020). Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda terkait tingkat kepatuhan pengobatan pasien hiperurisemia (Srivastava et al., 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Losor (2018) pada pasien hiperurisemia di Puskesmas wilayah Surabaya Timur menunjukkan bahwa frekuensi pemberian obat terbukti menjadi factor krusial secara langsung mempengaruhi Tingkat kedisiplinan pasien dalam menjalankan terapi pengobatan, dengan tingkat kepatuhan pasien sebesar 83% dan ketidakpatuhan sebesar 17% (Ananditia, 2020; Coleman et al., 2012; Losor, 2018). Namun, penelitian lain yang dilakukan oleh Isnaeni (2021) pada pasien hiperurisemia di Puskesmas Sepatan Tangerang menunjukkan hasil yang berbeda, dimana tingkat kepatuhan rendah lebih banyak ditemukan yaitu sebesar 71,9%, dibandingkan dengan kepatuhan sedang sebesar 28,1% dan tidak

ditemukan kepatuhan tinggi (Isnaeni, 2021). Ketidakpatuhan pasien dalam menjalani pengobatan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah lama penggunaan obat dan frekuensi pemberian obat (Thummak et al., 2023). Lama penggunaan obat yang relatif panjang dapat menyebabkan pasien merasa jenuh atau bosan dalam menjalani terapi sehingga berpotensi menurunkan kepatuhan pengobatan (Thummak et al., 2023). Selain itu, frekuensi pemberian obat yang harus dikonsumsi secara rutin juga dapat menyebabkan pasien lupa atau tidak mengikuti aturan penggunaan obat yang telah dianjurkan (Coleman et al., 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Turen Kabupaten Malang, diperoleh data dari rekam medis bahwa terdapat sekitar 200 pasien yang terdiagnosis hiperurisemia dan menjalani pengobatan secara rutin di fasilitas kesehatan tersebut (Data Rekam Medis Puskesmas Turen, 2024). Namun berdasarkan hasil wawancara singkat dengan beberapa pasien dan tenaga kesehatan, masih ditemukan pasien yang tidak mengonsumsi obat secara teratur, menghentikan pengobatan tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan, serta tidak mengikuti aturan frekuensi pemberian obat yang dianjurkan (Data Rekam Medis Puskesmas Turen, 2024). Fenomena tersebut menjadi indikasi yang menunjukkan bahwa rendahnya kedisiplinan pasien hiperurisemia dalam mengonsumsi obat merupakan tantangan medis yang masih harus diperbaiki (Rulino, 2022). Apabila kondisi ketidakpatuhan ini terus terjadi, maka dapat meningkatkan risiko kekambuhan gejala, terjadinya komplikasi penyakit, serta menurunkan kualitas hidup pasien (Rohmah, 2021; Rulino, 2022). Oleh karena itu, pelaksanaan studi lanjutan sangat penting dilakukan guna mengidentifikasi serta meatahkan berbagai determinan yang memberikan pengaruh kepatuhan pengobatan pada pasien

hiperurisemia, khususnya yang berkaitan dengan lama penggunaan obat dan frekuensi pemberian obat (Thummak et al., 2023).

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, fokus penelitian ini diarahkan pada investigasi ilmiah yang dikemas dalam judul “Hubungan Lama Penggunaan Obat dan Frekuensi Pemberian Obat terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Hiperurisemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.” Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pengobatan sehingga dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta keberhasilan terapi pada pasien hiperurisemia (Ningrum, 2020).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bahwasannya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan lama penggunaan obat dengan kepatuhan pasien hiperurisemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang?
2. Apakah terdapat hubungan frekuensi pemberian obat dengan kepatuhan pasien hiperurisemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan dalam penelitian ini:

1. Mengetahui hubungan lama penggunaan obat dengan kepatuhan pasien hiperurisemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.
2. Mengetahui hubungan frekuensi pemberian obat dengan kepatuhan pasien hiperurisemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah wawasan dalam pengendalian terkait hubungan lama penggunaan dan frekuensi pemberian obat terhadap kepatuhan pasien hiperurisemia.

1.4.2. Manfaat Praktis

Berikut manfaat praktis dalam penelitian ini:

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian dilakukan untuk menambah wawasan mahasiswa dan dapat memperoleh pengalaman dalam penelitian mengenai pengaruh tingkat kepatuhan pasien dengan lama penggunaan dan frekuensi pemberian obat penurun asam urat.

2. Manfaat bagi puskesmas

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah masukan untuk para dokter, perawat dan teman sejawat dalam hal kepatuhan pasien dengan lama penggunaan dan frekuensi pemberian obat penurun asam urat pasien hiperurisemia sehingga meningkatkan kesehatan pasien.

3. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Hasil penelitian bisa menjadi sebuah masukan, kritik dan saran bagi teman sejawat mengenai tingkat kepatuhan pasien dengan lama penggunaan dan frekuensi pemberian obat penurun asam urat pada pasien hiperurisemia.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan lama penggunaan obat dan frekuensi pemberian obat dengan kepatuhan pengobatan pada pasien hiperurisemia di Puskesmas Turen Kabupaten Malang, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien tidak patuh dalam minum obat. Persentase lama penggunaan obat pada rentang waktu 1-5 tahun memiliki kepatuhan sedang (55,6%) dan frekuensi pemberian obat 1x sehari memiliki kepatuhan sedang (88,7%). Hal ini disebabkan karena sebanyak 56,3% pasien di Puskesmas Turen masuk dalam kriteria tidak bekerja dan sebanyak 49,3% pasien berusia >60 tahun.

Hasil penelitian ini tidak sepenuhnya sejalan dengan beberapa teori kepatuhan pengobatan, yang menyatakan bahwa lama penggunaan obat dan frekuensi pemberian obat dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan pasien. Secara teori, semakin lama pasien menjalani terapi dan semakin sering obat dikonsumsi, maka kepatuhan dapat menurun karena kejenuhan atau kompleksitas regimen obat.

7.2. Saran

Saran peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu melakukan penelitian dengan menambah variabel lain terkait faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pengobatan pada pasien hiperurisemia, seperti pendidikan, pengetahuan pasien tentang hiperurisemia, dukungan keluarga, dan kondisi ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alammari, G., Alhazzani, H., AlRajhi, N., Sales, I., Jamal, A., Almigbal, T. H., Batais, M. A., Asiri, Y. A., & AlRuthia, Y. (2021). Validation of an Arabic Version of the Adherence to Refills and Medication Scale (ARMS). *Healthcare*, 1–13.
- AlAwadhi, N., & Yu, Y. (2023). Rheumatology - Hyperuricemia: Pathogenesis and complications. *The Calgary Guide To Understanding Disease*.
- Ambuasi, S. B., Yulianti, S., & Maryam. (2025). Implementasi Pemberian Kompres Air Hangat Jahe pada Pasien Gerontik dengan Masalah Gout Arthritis untuk Mengurangi Nyeri di Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Kota Palu Sulawesi Tengah. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(3), 1708–1714.
- Ananditia, P. (2020). Rasionalitas Penggunaan Obat Hiperurisemia dan atau Gout Arthritis pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Kota Yogyakarta Periode Tahun 2016-2018. *Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Anggraini, D. (2022). Aspek Klinis Hiperurisemia. *Scientific Journal*, 1(4), 301–308.
- Borghi, C., Domienik-Karłowicz, J., Tykarski, A., Widecka, K., Filipiak, K. J., Jaguszewski, M. J., Narkiewicz, K., & Mancia, G. (2021). Expert consensus for the diagnosis and treatment of patient with hyperuricemia and high cardiovascular risk: 2021 update. *Cardiology Journal*, 28(1), 1–14.
- Brunton, L. L., Hilal-Dandan, R., & Knollmann, B. C. (Eds.). (2018). Goodman & Gilman's the pharmacological basis of therapeutics (13th ed.). In *McGraw-*

Hill Education.

Cardona, D., Santacruz-Restrepo, V., Rendón-Montoya, A., Madrigal-Cadavid, J., Segura-Cardona, A., & Estrada-Acevedo, J. I. (2025). Medication adherence in the elderly population with chronic diseases: a factor analysis. *Frontiers in Pharmacology*, 16(1699999), 1–14.

Chan, A. H. Y., Horne, R., Hankins, M., & Chisari, C. (2020). The Medication Adherence Report Scale: A measurement tool for eliciting patients' reports of nonadherence. *British Journal of Clinical Pharmacology*, 86(7), 1281–1288.

Choudhry, N., & Shrank, W. (2024). Medication Adherence: It's More Than Taking Your Medicine. *Circulation: Cardiovascular Quality and Outcomes*, 17(1), e008733.

Coleman, C. I., Limone, B., Sobieraj, D. M., Lee, S., Roberts, M. S., Kaur, R., & Alam, T. (2012). Dosing frequency and medication adherence in chronic disease. *Journal of Managed Care Pharmacy*, 18(7), 527–539.

Coskun, S., & Bagcivan, G. (2021). Associated factors with treatment adherence of patients diagnosed with chronic disease: Relationship with health literacy. *Applied Nursing Research*, 57(December 2019), 151368.

Creswell, J. W. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.) (5th ed.). *Sage Publication*.

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.) (5th ed.). *Sage Publication*.

Daffa, A., Kurniawan, Fadholah, A., Dewi, M. C., & Nasywa, T. (2025). Analisis Efektivitas Biaya Pengobatan Allopurinol dan Colchicine Pada Pasien Asam

- Urut Rawat Jalan di RSUD Sragen. *Jurnal Ilmiah Global Farmasi*, 3(1), 1–9.
- Dalbeth, N., Choi, H. K., Joosten, L. A. B., Khanna, P. P., Matsuo, H., Perez-Ruiz, F., & Stamp, L. K. (2021). Gout. *Nature Reviews Disease Primers*, 7(1), 1–21.
- Dalbeth, N., Lauterio, T. J., & Wolfe, H. R. (2014). Mechanism of action of colchicine in the treatment of gout. *Clinical Therapeutics*, 36(10), 1465–1479.
- Dianati, N. A. (2015). Gout dan Hiperurisemia. *J Majority*, 4(3).
- Du, L., Zong, Y., Li, H., Wang, Q., Xie, L., Yang, B., Pang, Y., Zhang, C., Zhong, Z., & Gao, J. (2024). Hyperuricemia and its related diseases: mechanisms and advances in therapy. *Signal Transduction and Targeted Therapy*, 9(1).
- Edi, I. G. M. S. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien pada Pengobatan: Telaah Sistematis. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 1(1), 1–8.
- Elnaem, M. H., Irwan, N. A., Abubakar, U., Sulaiman, S. A. S., Elrggal, M. E., & Cheema, E. (2020). Impact of Medication Regimen Simplification on Medication Adherence and Clinical Outcomes in Patients with Long-Term Medical Conditions. *Patient Preference and Adherence*, 14, 2135–2145.
- Ernawati, I., & Islamiyah, W. R. (2019). Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Kepatuhan Mgl (Morisky, Green, Levine Adherence Scale) Versi Bahasa Indonesia Terhadap Pasien Epilepsi. *Jurnal Ilmiah Ibnu Sina (JIIS): Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 4(2), 305–313.
- Fadhla, A., & Eridha, P. (2023). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Penanganan pada Gejala Peningkatan KadarAsam Urat di Desa Kaye Lee Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. In *Journal Getsempena Health Science Journal* (Vol. 2, Issue 2).

- Faqih, D., Salam, A. Y., & Sriyono, G. H. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kadar Asam Urat. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan*, 2(2), 146–156.
- Feist, J., & Feist, G. J. (2014). Teori Kepribadian Edisi 7 Buku 1 (7th ed.). *Salemba Humanika*.
- FitzGerald, J. D., Dalbeth, N., Mikuls, T., Brignardello-Petersen, R., Guyatt, G., Abeles, A. M., Gelber, A. C., Harrold, L. R., Khanna, D., King, C., Levy, G., Libbey, C., Mount, D., Pillinger, M. H., Rosenthal, A., Singh, J. A., Sims, J. E., Smith, B. J., Wenger, N. S., ... Neogi, T. (2020). 2020 American College of Rheumatology Guideline for the Management of Gout. *Arthritis and Rheumatology*, 72(6), 879–895.
- George, C., Leslie, S. W., & Minter, D. A. (2023). Hyperuricemia. In: *StatPearls* (Internet). Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024 Jan-.
- Gow, K., Rashidi, A., & Whithead, L. (2024). Factors Influencing Medication Adherence Among Adults Living with Diabetes and Comorbidities : a Qualitative Systematic Review. *Current Diabetes Reports*, 24(2), 19–25.
- Gupta, P., & Singh, R. (2020). A study on the effectiveness of allopurinol in patients with gout and hyperuricemia. *Journal of Clinical Pharmacology and Therapeutics*, 45(6), 573–578.
- Hardianto, Krisna, K., Astuti, S. P., & Susanti. (2023). Profil Statistik Kesehatan 2023 (I. Maylasari & I. E. Harahap (eds.); Volume 7.). *Badan Pusat Statistik*.
- Harmawati, & Rahayuningrum, D. C. (2021). Pengaruh Pemberian Jus Sirsak Terhadap Kadar Asam Urat Pada Penderita Arthritis Gout Di Wilayah Puskesmas Lolo Kabupaten Kerinci. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*,

4(1), 83–91.

Heroweti, J., & Rokhmawati, I. (2023). Analisis Efektivitas Biaya Kombinasi CCB-ACEI dan CCB-ARB pada Pasien Hipertensi dengan Penyerta DM Tipe II. *Jurnal Mandala Pharmacon Indonesia*, 9(1), 94–99.

Hsu, K. L., Fink, J. C., Ginsberg, J. S., Yoffe, M., Zhan, M., Fink, W., Woods, C. M., & Diamantidis, C. J. (2015). Self-reported medication adherence and adverse patient safety events in chronic kidney disease. *American Journal of Kidney Disease*, 66(4), 621–629.

Huang, X. B., Zhang, W. Q., Tang, W. W., Liu, Y., Ning, Y., Huang, C., Liu, J. X., Yi, Y. J., Xu, R. H., & Wang, T. D. (2020). Prevalence and associated factors of hyperuricemia among urban adults aged 35–79 years in southwestern China: a community-based cross-sectional study. *Scientific Reports*, 10(1), 1–7.

Hui, M., Carr, A., Cameron, S., Davenport, G., Doherty, M., Forrester, H., Jenkins, W., Jordan, K. M., Mallen, C. D., McDonald, T. M., Nuki, G., Pywell, A., Zhang, W., & Roddy, E. (2017). The British society for rheumatology guideline for the management of gout. *Rheumatology (United Kingdom)*, 56(7), 1056–1059.

Indonesia, K. K. R. (2019). Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar 2018. *Kemendes RI*.

Isnaeni, L. (2021). Hubungan Kepatuhan Pasien Dalam Penggunaan Obat Penurun Asam Urat Terhadap Outcome pada Pasien Gout di Puskesmas Sepatan Tangerang. *Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta*.

Jimmy, B., & Jose, J. (2016). Patient medication adherence: Measures in daily

- practice. *Oman Medical Journal*, 31(3), 155–159.
- Johnson, B., & Williams, C. (2020). Patient adherence in chronic disease treatment: Factors beyond medication frequency. *Journal of Health Sciences*, 45(3), 210–225.
- Khoirina, A. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Terduga Hiperurisemia pada Pralansia di Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Tahun 2016. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Kini, V., & Ho, M. (2018). Interventions to Improve Medication Adherence: A Review. *JAMA*, 320(23), 2461–2473.
- Kwakye, A. O., Kretchy, I. A., Peprah, P., & Mensah, K. B. (2024). Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy Factors influencing medication adherence in co-morbid hypertension and diabetes patients : A scoping review. *Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy*, 13(100426), 1–13.
- Le, P. H., Le, L. K.-D., Le, D. Q., Rajaratnam, S. M. W., & Mihalopoulos, C. (2025). A Systematic Review of Economic Evaluations on Interventions Targeting Insomnia or Hypersomnia. *Applied Health Economics and Health Policy*, 24(1), 87–100.
- Li, L., Zhang, Y., & Zeng, C. (2020). Update on the epidemiology, genetics, and therapeutic options of hyperuricemia. *American Journal of Translational Research*, 12(7), 3167–3181.
- Liu, J., Yu, Y., Yan, S., Zeng, Y., Su, S., He, T., Wang, Z., Ding, Q., Zhang, R., Li, W., Wang, X., Zhang, L., & Yue, X. (2023). Risk factors for self-reported medication adherence in community-dwelling older patients with

- multimorbidity and polypharmacy. *BMC Geriatrics*, 23(1), 75.
- Losor, M. C. L. (2018). Kepatuhan pasien terhadap penggunaan obat asam urat di Puskesmas “X” Wilayah Surabaya Timur. *Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya*.
- Madyaningrum, E., Kusumaningrum F, Wardani RK, Susilaningrum AR, & Ramdhani A. (2020). Buku Saku Kader: Pengontrolan Asam Urat di Masyarakat. *Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan (FK-KMK) UGM*.
- McLean, L., & Dalbeth, N. (2015). Etiology and pathogenesis of gout. In *Rheumatology (Sixth Edition)* (Sixth Edit, p. 187). Mosby Ltd.
- Moon, S. J., Lee, W. Y., Hwang, J. S., Hong, Y. P., & Morisky, D. E. (2017). Accuracy of a screening tool for medication adherence: A systematic review and meta-analysis of the Morisky Medication Adherence Scale-8. *Plos One*, 12(11), 1–18.
- Nabila, A. (2025). Pengobatan Terhadap Kadar Asam Urat Dengan Penggunaan Allopurinol pada Pasien Hiperurisemia. *Universitas Tadulako*, 1–5.
- Ningrum, D. K. (2020). Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(3), 492–505.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Rineka Cipta*.
- Oh, M. O., & Lee, K. (2022). For hypertensive patients with comorbidity, the number of comorbidity is associated with the pattern of their medication adherence. *European Journal of Cardiovascular Nursing*, 21(1), 37.
- Patel, V., K., & Sharma, S. (2023). Safety profile of allopurinol in the treatment of

- hyperuricemia: A systematic review. *British Journal of Clinical Pharmacology*, 89(1), 47–55.
- Peh, K. Q. E., Kwan, Y. H., Goh, H., Ramchandani, H., Phang, J. K., Lim, Z. Y., Loh, D. H. F., Ostbye, T., Blalock, D. V., Yoon, S., Bosworth, H. B., Low, L. L., & Thumboo, J. (2021). An Adaptable Framework for Factors Contributing to Medication Adherence: Results from a Systematic Review of 102 Conceptual Frameworks. *Journal of General Internal Medicine*, 36(9), 2784–2795.
- Pérez-Escamilla, B., Franco-Trigo, L., Moullin, J. C., Martínez-Martínez, F., & García-Corpas, J. P. (2015). Identification of validated questionnaires to measure adherence to pharmacological antihypertensive treatments. *Patient Preference and Adherence*, 9, 569–578.
- Perhimpunan Reumatologi Indonesia. (2020). Rekomendasi Pedoman Diagnosis dan Pengelolaan Gout. *Perhimpunan Reumatologi Indonesia*.
- Prahalanitya, O., Mahawati, E., & Setiawan, A. W. (2024). Prevalence of Hyperuricemia and Associated Factors in Gout Patients in Lebdosari Health Center, Semarang: A Cross-sectional Survey. *International Journal of Research and Reports in Hematology*, 7(2), 188–193.
- Putra, J. A. K., Anna, W. W., & Chairun, W. (2023). Pengukuran Perilaku Kepatuhan Penggunaan Obat pada Pasien Hipertensi dengan Probabilistic Medication Adherence Scale (ProMAS). *Majalah Farmaseutik*, 19(3), 377–384.
- Ragab, G., Elshahaly, M., & Bardin, T. (2017). Gout: An old disease in new perspective – A review. *Journal of Advanced Research*, 8(5), 495–511.

- Ratna, I., Apt, H., Apt, L. A., Setiawan, M., Finasim, S., Apt, T. I. A. P., & Apt, M. R. R. (2024). Psychometric Measurements of the Adherence to Refills and Medication Scales Among Patients With HIV/AIDS in Indonesia. *Value in Health Regional Issues*, 44(101027), 1–7.
- Rheumatism, E. L. A. (2017). 2016 updated EULAR evidence-based recommendations for the management of gout. *Annals of the Rheumatic Diseases*, 76(1), 29–42.
- Richette, P., & Bardin, T. (2020). Gout. *The Lancet*, 395(10242), 1663–1676.
- Riskesdas, T. (2019). Laporan Provinsi Jawa Timur Riskesdas 2018. *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)*.
- Rohmah, A. F. (2021). Hubungan Peran Keluarga Dalam Memberikan Dukungan Terhadap Pencegahan Peningkatan Asam Urat Pada Lansia di Dusun Paseban Mangunrejo Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak. *TSCD3Kep Journal*, 6(1), 16–27.
- Rulino, L. (2022). Ketidakpatuhan. *Mitra Perawat Indonesia*.
- Rusmadi, N., Pristianty, L., & Zairina, E. (2021). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Kepatuhan Pengobatan Pasien Lansia dengan Hipertensi berdasarkan teori Health Belief Model. *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 08(01), 60–68.
- Saad, R., Markt, S. C., Lillaney, P., Profant, D. A., Fuller, D. S., Poole, E. M., Alvord, T., Prince, P., Desai, S., Whalen, M., Ni, W., & Black, J. (2025). The Clinical and Economic Burden of Idiopathic Hypersomnia and Narcolepsy: A United States Claims-Based Analysis. *Nature and Science of Sleep*, 2025(17), 1809–1823.

- Safitri, E. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Purin Pasien Penyakit Arthritis GOUT di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2018. *Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Padang*.
- Sahai, R., Sharma, P. K., Misra, A., & Dutta, S. (2020). Pharmacology of the Therapeutic Approaches of Gout (R. Kurose (ed.)). *IntechOpen*.
- Sari, M., Rahmaida, P., & Malinda, I. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas Kabupaten. *Jurnal Farmasetis*, 10(1), 30–35.
- Schönfeld, M. S., Pfisterer-Heise, S., & Bergelt, C. (2021). Self-reported health literacy and medication adherence in older adults: a systematic review. *BMJ Open*, 11(12), 1–13.
- Schulz, M., Day, R. O., Coleshill, M. J., Briggs, N. E., & Aung, E. (2024). Psychometric evaluation of the Adherence to Refills and Medications Scale (ARMS) in Australians living with gout. *Clinical Rheumatology*, 43(9), 2943–2954.
- Scotti, S., Pasina, L., Lunghi, C., Raschi, E., Rossi, A., Olmastroni, E., Salluzzo, M., Mucherino, S., Orlando, V., Nobili, A., Menditto, E., & Poluzzi, E. (2025). Enhancing Medication Adherence in Older Adults: A Systematic Review of Evidence-Based Strategies. *Journal of the American Geriatrics Society*, 74(6), 479–487.
- Sedgwick, P. (2013). Selection bias versus allocation bias. *BMJ*, 346, f3345.
- Sekine, M., Okamoto, K., Pai, E. F., Nagata, K., Ichida, K., Hille, R., & Nishino, T. (2023). Allopurinol and oxypurinol differ in their strength and mechanisms

of inhibition of xanthine oxidoreductase. *Journal of Biological Chemistry*, 299(9), 105189.

Setiani, L. A., Almasyhuri, & Hidayat, A. A. (2022). Evaluasi Kepatuhan Pasien Pada Penggunaan Obat Antidiabetik Oral Dengan Metode Pill-Count dan MMAS-8 Di Rumah Sakit PMI Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 6(1), 32–46.

Setiawan, I., Setijadi, A. R., & Sari, Y. (2014). Hubungan Pemberian Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan Kadar Asam Urat. *Nexus Kedokteran Klinik*, 3(1).

Shida, Y., Hara, K., Nohda, S., Soutome, T., & Hirama, T. (2013). The pharmacokinetic and safety profiles of zanamivir after single and repeat intravenous administration in healthy Japanese males. *Journal of Clinical Pharmacy and Therapeutics*, 38(3), 236–240.

Skoczyńska, M., Chowaniec, M., Szymczak, A., Langner-Hetmańczyk, A., Maciążek-Chyra, B., & Wiland, P. (2020). Pathophysiology of hyperuricemia and its clinical significance - a narrative review. *Reumatologia*, 58(5), 312–323.

Smith, R., Brown, J., & Taylor, P. (2019). Medication Adherence and Treatment Effectiveness: Exploring Beyond Dosing Schedules. *Journal of Clinical Medicine*, 12(1), 56–72.

Srivastava, K., Arora, A., Kataria, A., Cappelleri, J. C., Sadosky, A., & Peterson, A. M. (2013). Impact of reducing dosing frequency on adherence to oral therapies: a literature review and meta-analysis. *Patient Preference and Adherence*, 7, 419–434.

Suiraoka, I. (2012). Penyakit Degeneratif - Mengenal, Mencegah dan Mengurangi

Faktor Resiko 9 Penyakit Degeneratif (Cetakan I). *Nuha Medika*.

Sutiono, M. D., & Hatmanti, N. M. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Asam Urat pada Lansia di Posyandu Lansia Wilayah Kerja Puskesmas Wonokromo Surabaya. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 4(2), 125–132.

Tao, M., Ma, X., Pi, X., Shi, Y., Yang, L., Hu, Y., Chen, H., Zhou, X., Du, L., Chi, Y., Zhuang, S., & Liu, N. (2021). Prevalence and related factors of hyperuricaemia in Shanghai adult women of different ages: a multicentre and cross-sectional study. *BMJ Open*, 11(1), 1–11.

Tedla, Y. G., & Bautista, L. E. (2017). Factors associated with false-positive self-reported adherence to antihypertensive drugs. *Journal of Human Hypertension*, 31(5), 320–326.

Thummak, S., Uppor, W., & Wannarit, L. O. (2023). Patient compliance: A concept analysis. *Belitung Nursing Journal*, 9(5), 421–427.

Travezaño-Cabrera, A. (2025). Psychometric evaluation of the Adherence to Refills and Medications Scale (ARMS) in Peruvian hypertensive patients. *Journal of Healthy Psychology*, 31(7), 2718–2730.

Wang, H., Zhang, H., Sun, L., & Guo, W. (2018). Roles of hyperuricemia in metabolic syndrome and cardiac-kidney-vascular system diseases. *Am J Transl Res*, 10(9), 2749–2763.

Wang, J., Qin, T., Chen, J., Li, Y., Wang, L., Huang, H., & Yu, Z. (2018). Hyperuricemia and risk of cardiovascular diseases: A systematic review and meta-analysis. *Scientific Reports*, 8(1), 1–9.

Wells, B. G., DiPiro, J. T., Schwinghammer, T. L., & DiPiro, C. V. (2017).

Pharmacotherapy Handbook Tenth Edition (Edition 10). *McGraw-Hill Education Companies*.

Wibowo, M. I. N. A., Yasin, N. M., Kristina, S. A., & Prabandari, Y. S. (2021).

Systematic Review: Determinan Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Pengobatan Pasien Diabetes Tipe 2 di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 31(4), 281–300.

Wiedyaningsih, C., Widyakusuma, N. N., & Suryawati, S. (2023). The role of family caregivers in medication adherence of elderly in Asian setting: a scoping review. *Indonesian Journal of Pharmacology and Therapy*, 4(2).

Winder, M., Owczarek, A. J., Mossakowska, M., Broczek, K., Grodzicki, T., Wierucki, Ł., & Chudek, J. (2021). Prevalence of hyperuricemia and the use of allopurinol in older poles-results from a population-based polsenior study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2), 1–14.

Wulandari, D. (2019). Factors Influencing Hyperuricemia: Evidence from Sukoharjo, Central Java, Indonesia. *Indonesian Journal of Medicine*, 4(4), 321–328.

Yulianti, T., & Anggraini, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Diabetes Mellitus Rawat Jalan di RSUD Sukoharjo. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(2), 110–120.

Yuswatiningsih, E., Nofalia, I., & Maunaturrohman, A. (2023). Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Asam Urat pada Lansia. *Community Reinforcement and Development Journal*, 2(2), 26–30.

Zou, Y., Zhang, L., Xu, J., Li, J., Zhang, J., Long, T., Yu, R., Zhang, Y., Zhao, Z.,

& Li, S.-G. (2026). Sex, age, and racial / ethnic disparities in hyperuricemia prevalence and risk factors among U. S. adults : An analysis of NHANES 2007 – 2018 data. *PLoS One*, 21(2), 1–15.

